



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Lampung memiliki banyak sekali potensi wisata alam yang dapat dijadikan daya tarik bagi pengunjung untuk berlibur. Lampung dikenal sebagai provinsi yang memiliki banyak pantai oleh wisatawan luar Lampung, namun mereka hanya tahu beberapa wisata yang memang sudah lama terkenal padahal masih banyak wisata unggulan yang lebih indah, menarik, dan tren yang dapat dijadikan sebagai alternatif pilihan tempat berlibur di Provinsi Lampung. Dengan perkembangan pariwisata yang cepat, setiap provinsi ataupun tempat wisata harus saling bersaing agar menjadi pilihan utama bagi pengunjung untuk berlibur dengan menyajikan destinasi wisata terbaiknya. Akan tetapi, promosi wisata alternatif yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Lampung tergolong minim dan mereka juga mengatakan bahwa wisata Lampung memang harus dipromosikan lebih gencar lagi. Oleh karena itu, penulis membuat perancangan promosi tempat wisata Provinsi Lampung bagi laki-laki dan perempuan berusia 18-21 tahun yang suka bepergian, menyukai alam, foto, dan suka mencoba hal baru.

Penulis melakukan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan kuesioner. Penulis membuat strategi pesan yang digunakan, strategi visual, dan juga strategi media. Seluruh hasil penelitian dimasukkan dalam sebuah *mindmap* dan didapatkan 3 kata kunci utama, yaitu *unique*, *trendy*, dan *aesthetic*. Lalu 3 kata kunci tersebut diolah menjadi sebuah *big idea*, yaitu *Different Light of Me*. *Different Light* menunjukkan sesuatu yang berbeda dari yang sebelumnya orang tahu, sedangkan *me* tertuju pada objeknya, yaitu wisata Lampung sendiri. *Big idea* ini didapatkan dari *insight* bahwa wisatawan ingin mencari tempat wisata yang indah dan tren untuk dijadikan spot foto. Elemen visual yang digunakan adalah penggabungan antara fotografi dan ilustrasi. Penulis menggunakan fotografi untuk menunjukkan keindahan asli wisata Lampung, sedangkan ilustrasi yang digunakan adalah gambar kertas polaroid. Media utama yang digunakan adalah *billboard* jalan utama menuju Bandara Soekarno-Hatta, *web banner* yang akan diletakan di situs

yang berhubungan dengan *travel* dan *tour*. Media pendukung yang digunakan adalah *Instagram Single Ad*, *Instagram Stories Ad*, *Instagram Carousel*, *Instagram Filter*, *LED Display* di dalam Bandara Soekarno-Hatta, *Standing LED Display* Pelabuhan Merak, serta *In-Flight Magazine*.

5.2 Saran

Selama proses perancangan Tugas Akhir ini, penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan masih jauh dari kata sempurna. Penulis harus lebih menggambarkan kegiatan dan pengalaman di pantai agar orang lain juga dapat merasakannya meskipun hanya melalui foto. Ilustrasi polaroid dan gambar di dalamnya lebih baik dibuat selayaknya seperti polaroid asli.

Penulis menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar memahami permasalahan yang ada, lalu melakukan riset sebanyak mungkin mulai dari lembaga yang bertanggung jawab, wisata provinsi itu sendiri, target audiens, *consumer insight*, dan sebagainya. Penulis menyarankan peneliti untuk mencari *insight* terkait topik yang dipilih sebanyak mungkin karena akan berguna dalam pencarian ide untuk ke depannya. Peneliti juga harus menentukan strategi dan taktik yang tepat, mulai dari strategi pesan yang ingin disampaikan dalam desain, lalu strategi visual, dan strategi media. Saran penulis untuk Dinas Pariwisata Lampung dan pengelola wisata Lampung adalah untuk menggali lagi potensi wisata alam yang dimiliki oleh Provinsi Lampung serta mengembangkan sarana prasarana wisata agar wisatawan merasa nyaman. Karena selain keindahan alamnya, kelengkapan dan kebersihan fasilitas serta akomodasi juga menjadi pertimbangan wisatawan dalam berwisata. Diharapkan juga untuk Dinas Pariwisata Lampung agar memudahkan akses jalan menuju tempat wisata dengan memperbaiki jalanan yang sudah rusak, khususnya untuk objek wisata yang memiliki jarak tempuh yang lama.